

Global

Dow Jones Industrial Average ditutup turun 1,1 poin dan ditutup pada level 42.865,77. S&P 500 turun 0,27% dan ditutup pada level 6.022,24, sementara Nasdaq Composite turun 0,50% dan ditutup pada level 19.615,88. Pasar Asia-Pasifik diperdagangkan secara beragam pagi ini karena investor menilai pernyataan Presiden AS Donald Trump bahwa kesepakatan perdagangan dengan China telah "tercapai." Trump menyarankan impor China akan mengundang tarif sebesar 55%. Menteri Perdagangan Howard Lutnick mengonfirmasi bahwa tarif terhadap China akan tetap pada level tersebut. Pergerakan ini terjadi setelah rilis data harga konsumen AS naik kurang dari yang diharapkan pada bulan Mei. Indeks harga konsumen naik 0,1% untuk bulan tersebut, dibandingkan dengan perkiraan untuk kenaikan 0,2%. Sementara itu, harga minyak mentah AS naik lebih dari 4% pada hari Rabu karena meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. AS tengah mempersiapkan evakuasi sebagian kedutaannya di Irak karena meningkatnya risiko keamanan di kawasan tersebut.

Domestik

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan I 2025 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan I 2025, PII Indonesia mencatat kewajiban neto 224,5 miliar dolar AS, turun dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan IV 2024 sebesar 245,7 miliar dolar AS. Penurunan kewajiban neto tersebut bersumber dari peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) dan penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN). Posisi AFLN Indonesia meningkat didorong peningkatan investasi penduduk pada berbagai instrumen finansial luar negeri. Posisi AFLN pada akhir triwulan I 2025 tercatat sebesar 533,1 miliar dolar AS, naik 1,9% (qto) dari 523,1 miliar dolar AS pada akhir triwulan IV 2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah tertahan pada hari Rabu karena tidak ada katalis yang mempengaruhi volatilitas. USD/IDR dibuka pada 16.260 dan kemudian turun sebentar ke 16.255. Setelah itu, spot diperdagangkan dalam kisaran 16.265 - 16.270. Volatilitas USD/IDR telah turun menjadi 3% dalam 10 hari terakhir. Hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan di antara 16.180 - 16.285. Imbal hasil Obligasi Indonesia terus turun terutama terlihat pada obligasi tenor 5 & 10-tahun yang turun sebesar 1-3bps karena seri tersebut sangat diminati oleh investor luar negeri. Sementara itu, bank-bank domestik mengejar obligasi berdurasi panjang seperti FR106, FR107 dan PBS38. Banyak dealer yang menyesuaikan posisi saat menjelang data CPI AS.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Consumer Inflation Expectations JUN	5%	4.1%	4.0%
ID	Consumer Confidence MAY		121.7	122.2
GB	GDP MoM APR		0.2%	0.0%
GB	Industrial Production MoM APR		-0.7%	-0.2%
US	PPI MoM MAY		-0.5%	0.1%
US	Initial Jobless Claims JUN/07		247K	250.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	10-Jun	11-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.75	(0.38)
INA 10 YR (USD)	5.29	5.29	(0.02)
UST 10 YR	4.47	4.42	(1.11)

INDEXES	10-Jun	11-Jun	%
IHSG	7230.75	7222.46	(0.11)
LQ45	812.80	810.47	(0.29)
S&P 500	6038.81	6022.24	(0.27)
DOW JONES	42866.87	42865.7	(0.00)
NASDAQ	19714.99	19615.8	(0.50)
FTSE 100	8853.08	8864.35	0.13
HANG SENG	24162.87	24366.9	0.84
SHANGHAI	3384.82	3402.32	0.52
NIKKEI 225	38211.51	38421.1	0.55

FOREX	11-Jun	12-Jun	%
USD/IDR	16275	16265	(0.06)
EUR/IDR	18576	18732	0.84
GBP/IDR	21947	22093	0.66
AUD/IDR	10592	10576	(0.15)
NZD/IDR	9828	9813	(0.16)
SGD/IDR	12641	12682	0.33
CNY/IDR	2265	2264	(0.03)
JPY/IDR	112.26	112.97	0.63
EUR/USD	1.1414	1.1517	0.90
GBP/USD	1.3485	1.3583	0.73
AUD/USD	0.6508	0.6502	(0.09)
NZD/USD	0.6039	0.6033	(0.10)